

**PERSIAPAN BASIS DATA INFORMASI PARIWISATA KOTA PAGAR
ALAM**

(Skripsi)

Oleh

**Vivid Retno Estuning
NPM 2015071053**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**PERSIAPAN BASIS DATA INFORMASI PARIWISATA KOTA PAGAR
ALAM**

Oleh

Vivid Retno Estuning

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA TEKNIK**

Pada

**Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika
Fakultas Teknik Universitas Lampung**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PERSIAPAN BASIS DATA INFORMASI PARIWISATA KOTA PAGAR ALAM

Oleh

Vivid Retno Estuning

Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu kota yang memiliki potensi pariwisata. Informasi pariwisata yang tersedia berupa deskripsi pariwisata, dan belum ada basis data informasi pariwisata yang terintegrasi kedalam web berbasis SIG, sedangkan wisatawan memerlukan informasi spasial untuk mengetahui lokasi pariwisata dan dapat meningkatkan jumlah wisatawan, yang dapat membantu para wisatawan untuk mencari tempat wisata yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mempersiapkan basis data informasi pariwisata di Kota Pagar Alam

Data yang digunakan melibatkan data vektor, data raster dan data atribut, data vektor berupa batas administrasi Kota Pagar Alam dan data koordinat X dan Y 32 pariwisata, untuk data raster berupa *basemap* yang tersedia pada *software* QGIS, sedangkan untuk data atribut berupa data deskripsi pariwisata, biaya, fasilitas umum, dan foto pariwisata. Basis data yang dibuat membutuhkan 1 entitas yang berisikan 4 atribut. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* Quantum GIS, memanfaatkan *plugin* qgis2web, dan hosting menggunakan *platform* Github dan Netlify.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa basis data informasi pariwisata dapat diakses melalui <https://pesonapagaralam.com> atau <https://pariwisatakotapagaralam.netlify.app> yang didalamnya terdapat 32 pariwisata, terdapat fitur *zoom in*, *zoom out*, *geolocation*, *search*, dan navigasi bar, serta informasi yang ditampilkan berupa deskripsi pariwisata, biaya, fasilitas umum, dan foto pariwisata.

Kata Kunci: Kota Pagar Alam, Pariwisata, Basis Data

ABSTRACT

PREPARATION OF TOURISM INFORMATION DATABASE FOR PAGAR ALAM CITY

By

Vivid Retno Estuning

Pagar Alam City, South Sumatra Province is one of the cities that has tourism potential. Tourism information is available in the form of tourism descriptions, and there is no tourism information database integrated into a GIS-based web, while tourists need spatial information to find out the location of tourism and can increase the number of tourists, which can help tourists to find tourist attractions that suit their needs. This research aims to prepare a tourism information database in Pagar Alam City. The data used involves vector data, raster data and attribute data, vector data in the form of administrative boundaries of Pagar Alan City and X and Y coordinate data for tourism, for raster data in the form of a basemap available in QGIS software, while for attribute data in the form of tourism description data, costs, public facilities, and tourism photos. The database created requires 1 entity containing 4 attributes. Data processing is done using Quantum GIS software, utilizing the qgis2web plugin, and hosting using the Github and Netlify platforms. The results of this study show that the tourism information database can be accessed through <https://pesonapagaralam.com> or <https://pariwisatakotapagaralam.netlify.app> which includes 32 tourism, there are features of zoom in, zoom out, geolocation, search, and navigation bar, and information displayed in the form of tourism descriptions, costs, public facilities, and tourism photos.

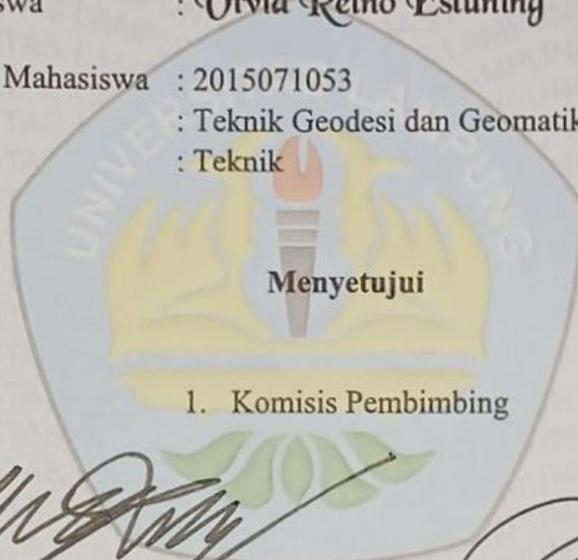
Key Words: Pagar Alam City, Tourism, Database

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSIAPAN BASIS DATA INFORMASI
PARIWISATA KOTA PAGAR ALAM

Nama Mahasiswa : *Oivid Retno Estuning*

Nomor Pokok Mahasiswa : 2015071053
Program Studi : Teknik Geodesi dan Geomatika
Fakultas : Teknik



[Handwritten signature]

Ir. Ahmad Zakaria, M.T.,Ph.D.
NIP.196705141993031002

[Handwritten signature]

Rahma Anisa, S.T.,M.Eng.
NIP.199307162020122032

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika

[Handwritten signature]

Ir. Fauzan Murdapa, M.T.,IPM.
NIP. 196410121992031002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua: : Ir. Ahmad Zakaria, M.T., Ph.D.



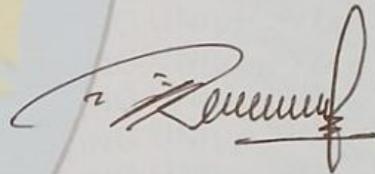
.....

Sekretaris : Rahma Anisa, S.T., M.Eng.



.....

Anggota : Romi Fadly, S.T., M.Eng.



.....

2. Dekan Fakultas Teknik



Dr.Eng.Helmy Fitriawan, S.T.,M.Sc. ✓
NIP. 1975092820011210002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 24 Januari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan dibawah:

Nama : Vivid Retno Estuning
NPM : 2015071053
Jurusan : Teknik Geodesi dan Geomatika
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persiapan Basis Data Informasi Pariwisata Kota Pagar Alam” ini tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bandar Lampung, 24 Januari 2025

menyatakan,



Vivid Retno Estuning
NPM: 2015071053

MOTTO

“Mau sesulit apapun jalannya, jika Allah SWT ingin kamu melewatinya, pasti akan diberi jalan”

~Q.S Ya-Sin:82

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

~Q.S Al-Insyirah 6

“Allah tau prosesmu, Allah tau niat baikmu, tenanglah, Allah pasti akan membantumu. Karena tidak ada sehelai daun pun gugur yang tidak diketahuinya”

~Q.S Al-An'am: 59

“Pada akhirnya takdir Allah SWT selalu baik, walau terkadang perlu air mata untuk menerimanya”

~Umar Bin Khattab

“Nikmati prosesnya, dan yakinlah bahwa didepan sana sudah banyak hal bahagia yang menunggumu”

~Vivid Retno

“Jadikan ini langkah awal untuk menuju kesuksesan yang lainnya”

~Estuning

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 12 Juni 2002, terlahir sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Timbul Pratikno dan Ibu Lina.

Jenjang pendidikan penulis dimulai dengan menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 2008, Sekolah Dasar pada tahun 2014, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2017 dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2020, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat perguruan tinggi pada tahun 2020 sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika, Fakultas Teknik, Universitas Lampung Melalui Jalur SBMPTN.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti lembaga kemahasiswaan sebagai anggota FOSSI FT pada tahun 2021/2022, menjadi anggota Divisi Dana dan Usaha Himpunan Mahasiswa Teknik Geodesi periode 2021/2022. Penulis melakukan kerja praktik (KP) di PT Wahana Bandhawa Kencana di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, dengan judul “Kerja Praktik di PT Wahana Bandhawa Kencana (Kegiatan: Pengukuran *Pick Up* Data Elevasi di Area PIT, *Pick Up* Data Jalan *Highwall* Barat, Uji Petik Volume *Overburden*, dan Monitoring Pergeseran Lereng Akses ke-Disposal BME)” pada tahun 2023 dari bulan Agustus-November, dan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rekso Binangun, Kabupaten Lampung Tengah.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat serta hidayahnya saya dapat menyelesaikan sebuah karya tulis yang sangat istimewa ini dengan penuh semangat dan perjuangan.

Kupersembahkan karya tulis ini kepada:

Kedua orang tua yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, semangat serta mendoakan penulis, yang menjadi pendorong bagi penulis untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Mereka telah mencurahkan segala kemampuan, usaha, dan bimbingan sehingga penulis dapat mencapai jenjang pendidikan setinggi ini.

Kepada kakak, ayuk dan adik serta keluarga besarku yang selalu memberi semangat, motivasi dan doa kepada penulis, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.

Kepada diriku sendiri yang telah berusaha keras untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini, sehingga apa yang telah diinginkan sejak lama akhirnya tercapai.

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayahnya skripsi ini dapat diselesaikan. skripsi dengan judul “Persiapan Basis Data Informasi Pariwisata Kota Pagar Alam” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Universitas Lampung.

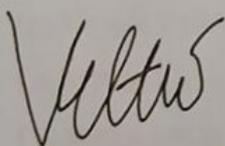
Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Ir. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc. selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung;
2. Bapak Ir. Fauzan Murdapa, M.T., IPM. selaku Ketua Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika Universitas Lampung;
3. Bapak Ir. Ahmad Zakaria, M.T., Ph.D. selaku dosen pembimbing utama atas kesediannya memberikan arahan dan masukan, serta telah meluangkan waktunya;
4. Ibu Rahma Anisa, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing kedua atas kesediannya memberikan arahan dan masukan, serta telah meluangkan waktunya;
5. Bapak Romi Fadly, S.T., M.Eng. selaku dosen penguji atas kesediannya memberikan arahan dan masukan, serta telah meluangkan waktunya;
6. Ibu Rizka Mayasari, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing akademik;
7. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Geodesi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan;
8. Seluruh Staff Program Studi Teknik Geodesi yang telah membantu dalam proses kepengurusan administrasi selama perkuliahan;

9. Keluarga terutama Orang Tua Bapak Timbul Pratikno dan Ibu Lina yang telah membesarkan, mendidik, selalu mendoakan, memberi semangat dan mendukung baik moril maupun materil;
10. Keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan serta dukungan moril maupun materil;
11. Agis Arya yang telah memberi doa, dukungan, tenaga, waktu maupun materi dan menemani penulis selama proses perkuliahan dan penelitian;
12. Rika, Anin, Rahma, Nina, Kharisma, Indah, Oktami, Siti, Dea, Vanny dan Fadillah serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan menemani selama proses perkuliahan;
13. Eva, Pupah, Mba Aisyah, Deva dan Rosdiana selaku kawan-kawan kostan yang selalu memberikan semangat dan telah menyempatkan waktunya untuk berdiskusi;
14. Bella Yolanda dan Aziza Apriliani yang telah memberikan semangat dan telah menyempatkan waktunya untuk menemani penulis selama proses penelitian;
15. Kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan, dari awal semester hingga akhir semester, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis memahami jika skripsi ini belum mendekati kesempurnaan, sehingga penulis sangat menantikan masukan berupa saran dan kritik guna meningkatkan manfaat dari skripsi ini. Harapan penulis skripsi bisa menambah pengetahuan atau wawasan untuk para pembaca

Bandar Lampung, 24 Januari 2025



Vivid Retno Estuning

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Penelitian Terdahulu	5
2.2. Pariwisata	7
2.3. Basis Data	7
2.4. Sistem Informasi Geografis	10
2.5. WebGIS.....	11
2.6. <i>Hosting</i> dan Domain	12
III. METODE PENELITIAN	13
3.1. Lokasi Penelitian.....	13
3.2. Alat yang digunakan	14
3.3. Diagram Alir.....	15
3.3.1. Tahap Persiapan	16
3.3.2. Tahap Pengolahan	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Basis Data Pariwisata.....	23
V. SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN A.....	32
LAMPIRAN B	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara	2
2. Penelitian terdahulu.....	5
3. Entitas dan atribut basis data informasi pariwisata	18
4. Entitas dan atribut basis data informasi pariwisata	23
5. Lampiran data koordinat pariwisata.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lokasi penelitian	13
2. Diagram alir penelitian.....	15
3. Tampilan google earth pro	17
4. <i>DNS management</i>	17
5. <i>Plugin qgis2web</i>	19
6. Visual Studio Code	20
7. <i>Platform GitHub</i>	20
8. <i>Platform Netlify</i>	21
9. <i>Platform google search console</i>	22
10. Tampilan basis data <i>basemap</i> google satelit	24
11. Tampilan basis data <i>basemap</i> google open street	24
12. Informasi didalam basis data.....	25
13. Fitur yang tersedia didalam basis data	25
14. <i>Software</i> google earth pro	48
15. Tampilan google earth pro	48
16. Fitur <i>add placemark</i>	49
17. Pengisian nama pariwisata	49
18. <i>Export</i> data dari google earth pro	50
19. Tampilan <i>platform</i> IDwebhost	50
20. Tampilan akun IDwebhost	51
21. Tampilan status domain	51
22. Tampilan domain	52
23. Pengaturan domain.....	52
24. <i>DNS management</i>	52

25. Tampilan QGIS	53
26. <i>Project</i> QGIS.....	53
27. Fitur <i>add layer</i>	54
28. Tampilan <i>add layer</i>	54
29. <i>Toolbar</i> HCMGIS	55
30. <i>Basemap</i>	55
31. Fitur <i>export</i>	56
32. Fitur <i>open attribute tabel</i>	56
33. Fitur <i>add field</i>	57
34. Fitur <i>sysmbology</i>	57
35. <i>SVG marker</i>	58
36. Fitur <i>SVG marker</i>	58
37. Fitur <i>attribute form</i>	59
38. <i>Toolbar</i> web	59
39. Fitur <i>layers and groups</i>	59
40. Fitur <i>appearance</i>	60
41. Fitur <i>export</i>	60
42. Visual Studio Code	61
43. Fitur <i>open file</i>	61
44. Navigasi bar	62
45. Fitur <i>new file</i>	62
46. Isi navigasi bar panduan pengguna	63
47. Isi navigasi bar tentang.....	63
48. Tampilan GitHub	64
49. <i>Create new repository</i>	64
50. Fitur <i>drag</i>	65
51. Tampilan Netlify	65
52. Fitur <i>import an existing project</i>	66
53. Fitur <i>domain management</i>	66
54. Sertifikat TLS.....	67
55. Laman akses	67
56. Google search console.....	68

57. Verifikasi domain.....	68
58. Verifikasi domain berhasil	69
59. Inspeksi URL	69
60. URL terideks	70
61. Tampilan web dimesin pencarian	70

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Pagar Alam atau *the beauty of south* Sumatera merupakan salah satu kawasan perkotaan di Provinsi Sumatera Selatan, yang terbagi menjadi 5 Kecamatan, yaitu Kecamatan Pagar Alam Utara, Pagar Alam Selatan, Dempo Utara, Dempo Tengah, dan Dempo Selatan, dengan luas wilayah 636,66 km² (Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam, 2024). “Secara geografis wilayah Kota Pagar Alam mempunyai kedudukan strategis, baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya. Dari segi potensi pertanian, industri dan perdagangan, serta pariwisata” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kota Pagar Alam, 2011). Kota ini terletak di dataran tinggi pegunungan dengan ketinggian dari 600-3.195 meter di atas permukaan laut (mdpl), sehingga Kota Pagar Alam identik dengan suasananya yang sejuk dan pemandangan alam yang indah, ditinjau dari peluang pariwisata yang berada di Kota Pagar Alam terdapat beberapa pariwisata yang berpotensi untuk dikembangkan (Pratama dkk., 2021).

Pariwisata dapat diartikan sebagai perpindahan individu dari suatu tempat ketempat tujuan dalam kurun waktu tertentu dengan memerlukan adanya fasilitas dan layanan (Hulfa dkk., 2024). Salah satu sektor yang berpotensi meningkatkan perekonomian daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yaitu sektor pariwisata selain itu, sektor pariwisata dapat dijadikan sarana untuk memperkenalkan suatu daerah baik kepada masyarakat dalam negeri maupun mancanegara. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara dari tahun 2017-2023 sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara

No	Tahun	Wisatawan		Jumlah
		Domestik	Mancanegara	
1	2017	224.042	151	224.193
2	2018	256.802	162	256.964
3	2019	302.119	97	302.216
4	2020	257.015	102	257.117
5	2021	314.481	8	314.489
6	2022	343.207	28	343.235
7	2023	381.384	72	381.456

Sumber : (Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam, 2023)

Pada tabel 1 menampilkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota pagar Alam baik wisatawan domestik maupun mancanegara dari tahun 2017-2023 yang mengalami peningkatan dan penurunan. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan untuk berkunjung kesuatu destinasi wisata, yaitu kemudahan mendapatkan informasi mengenai tempat wisata (Nugraha dkk., 2020). Sarana publikasi dan informasi pariwisata berpengaruh terhadap keinginan wisatawan untuk berkunjung (Suprpto, 2005).

Website resmi Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam menyajikan informasi terkait 8 pariwisata unggulan Kota Pagar Alam. Informasi yang disajikan dalam bentuk deskripsi pariwisata dan bukan spasial, sedangkan wisatawan memerlukan informasi spasial untuk mengetahui lokasi dan kondisi geografis pariwisata. Almainoni dkk dalam (Wijayantara, 2023) dengan menyajikan informasi terkait lokasi pariwisata dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Salah satu upaya yang efektif dan efisien untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan pembuatan basis data informasi secara spasial yang terintegrasi kedalam web, dengan menampilkan informasi lokasi, deskripsi pariwisata, biaya, fasilitas umum, dan foto pariwisata. Sehingga dibutuhkan suatu basis data informasi pariwisata yang bisa memvisualisasikan tempat pariwisata, sehingga wisatawan dapat merencanakan perjalanan sesuai dengan keinginan.

Penelitian mengenai WebGIS pernah dilakukan oleh Arief Laila Nugraha dkk menghasilkan Peta *Online* Kawasan Wisata Pantai di Daerah Istimewa Yogyakarta menghasilkan peta online kawasan wisata pantai layak digunakan (Nugraha dkk., 2020). Satya Wijayantara melakukan penelitian pemetaan objek wisata berbasis WebGIS menghasilkan WebGIS objek wisata di Kecamatan Pringsewu layak digunakan (Wijayantara, 2023). Dengan adanya penelitian terdahulu dan adanya potensi pariwisata untuk dikembangkan serta belum adanya basis data informasi pariwisata yang terintegrasi kedalam WebGIS, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian “Persiapan Basis Data Informasi Pariwisata Kota Pagar Alam”. Diharapkan dengan adanya basis data ini bisa membantu menyampaikan informasi terkait pariwisata kepada wisatawan domestik maupun mancanegara, dan sebagai bahan masukan untuk instansi Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam sebagai sarana memperkenalkan pariwisata di Kota Pagar Alam kepada masyarakat luas.

1.2. Rumusan Masalah

Kota Pagar Alam memiliki potensi pariwisata, informasi pariwisata yang mudah didapatkan dapat mempengaruhi keinginan wisatawan untuk berkunjung, selain itu informasi yang disajikan secara spasial dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Informasi pariwisata di Kota Pagar Alam saat ini hanya berupa deskripsi pariwisata dan belum ada basis data pariwisata yang terintegrasi kedalam web berbasis SIG, dari permasalahan tersebut, muncul pertanyaan penelitian bagaimana persiapan basis data informasi pariwisata di Kota Pagar Alam?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempersiapkan basis data informasi pariwisata di Kota Pagar Alam.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana belajar untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan Sistem Informasi Geografis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang sejenis.

2. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian yang dilakukan bisa membantu para wisatawan yang ingin berkunjung untuk mendapatkan informasi pariwisata di Kota Pagar Alam terkait deksripsi pariwisata, biaya masuk dan fasilitas penunjang pariwisata yang dapat diakses dengan cepat dan mudah.

3. Bagi pemerintah

Dapat menjadi masukan atau trobosan baru sebagai sarana untuk memperkenalkan pariwisata di Kota Pagar Alam, dan dengan meningkatnya jumlah wisatawan membantu meningkatkan pendapatan pemerintah daerah, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memperkenalkan pariwisata di Kota Pagar Alam kepada masyarakat luas.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan di Kota Pagar Alam;
2. Data yang digunakan berupa data spasial lokasi koordinat x dan y 32 pariwisata, dan data atribut deskripsi pariwisata, biaya, fasilitas umum, dan foto pariwisata;
3. Pengolahan data dengan memanfaatkan *tool add layer*, *tool basemap*, *tool add field*, dan *plugin qgis2web* yang tersedia di *software* Quatum GIS;
4. *Hosting* menggunakan *platform* GitHub dan Netlify;
5. Informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu nama pariwisata, deksripsi, biaya, fasilitas umum dan foto pariwisata;

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan untuk panduan dan pembandingan dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan atau memperbaiki kekurangan yang terdapat didalam penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah ringkasan singkat dari penelitian-penelitian terkait yang akan dijadikan referensi, pertimbangan dan pembandingan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Penelitian terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Satya Wijayantara (2023)	Pengembangan Pemetaan Objek Wisata Berbasis WebGIS dengan menggunakan Quantum GIS di Kecamatan Pringsewu	<i>Research & develompent</i>	WebGIS yang memuat informasi mengenai pemetaan potensi objek wisata (daya tarik wisata, fasilitas, promosi dan informasi) di Kecamatan Pringsewu.
2	Arief Laila Nugraha, Hana Sugiastu Firdaus, M. Awaluddin, Afriyanto (2020)	Rancang Bangun <i>Design</i> Peta <i>Online</i> Kawasan Wisata Pantai di Daerah Istimewa Yogyakarta	Dokumentasi dan kuesioner	Peta online pantai beserta fasilitas berbasis web, menyajikan informasi pantai yang lebih kompleks baik secara deksriptif dan spasial (peta).

3	Rika Puji Lestari, Juhadi, Heri Tjahyono (2020)	Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Kudus Berbasis WebGIS	Dokumentasi, observasi lapangan, kuesioner	Sistem informasi pariwisata Kudus dapat menampilkan peta wisata dan dapat mencari lokasi pariwisata berdasarkan keyword yang sudah disediakan.
4	Vivid Retno Estuning (2024)	Persiapan Basis Data Informasi Pariwisata Kota Pagar Alam	Dokumentasi, observasi lapangan.	

Berdasarkan tabel 2, Penelitian yang dilakukan satya wijayantara yang berjudul “Pengembangan Pemetaan Objek Wisata Berbasis WebGIS dengan menggunakan Quantum GIS di Kecamatan Pringsewu”. Hasil penelitian ini yaitu WebGIS yang dibuat didalamnya terdapat informasi mengenai potensi objek wisata yang meliputi daya tarik wisata, fasilitas, promosi dan informasi serta keamanan dan kenyamanan, wisata yang ada di Kecamatan Pringsewu

Arief Laila Nugraha., dkk melakukan penelitian mengenai “Rancang Bangun *Design Peta Online* Kawasan Pantai di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil penelitian ini yaitu peta online yang dibuat selain terdapat deskripsi pantai juga terdapat lokasi dimana pantai itu berada yang ditampilkan dalam bentuk peta, dan fasilitas apa saja yang tersedia dipantai tersebut.

Penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Kudus Berbasis WebGIS” oleh Rika Puji Lestari dkk., hasil penelitian ini yaitu sistem informasi pariwisata terdapat peta wisata dan dapat mencari lokasi wisata berdasarkan *keyword* yang telah disediakan dengan menggunakan fitur *search* yang telah disediakan.

2.2. Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan satu dari berbagai sektor yang terus diupayakan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian daerah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, 2015). Pariwisata merupakan perpindahan individu dari satu tempat ketempat tujuan dalam kurun waktu tertentu dengan memerlukan adanya layanan dan fasilitas (Hulfa dkk., 2024). Selain itu pariwisata dapat diartikan sebagai fenomena ekonomi, sosial, dan budaya yang melibatkan individu yang melakukan perjalanan ke negara atau lokasi lain yang biasanya tidak terikat untuk alasan personal, bisnis atau profesional. Orang-orang yang melakukan perjalanan dikenal dengan pengunjung, pariwisata mencakup aktivitas para pengunjung (UNWTO, 2008).

2.3. Basis Data

Basis data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang disusun secara sistematis dan terstruktur dalam suatu sistem komputer, sehingga memungkinkan pengolahan data secara efisien dan terorganisasi, dalam sebuah basis data, data disimpan dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan melalui relasi tertentu, memungkinkan pengguna untuk mengintegrasikan dan mengolah informasi dari berbagai sumber. Sistem ini dirancang untuk mendukung penyimpanan, pengelolaan, pengambilan, serta pembaruan data dengan cepat dan akurat Connolly dan Begg dalam (Gunawan dkk., 2023).

Menurut (Gunawan dkk., 2023) basis data memiliki peran penting didalam sistem informasi yaitu dapat digunakan untuk menyimpan berbagai data, yang dapat diakses dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, basis data memungkinkan untuk melakukan analisis data secara mendalam, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis informasi.

Menurut (Achyani, 2020) penyusunan basis data bertujuan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang sering terjadi didalam pengolahan data, diantaranya:

1. Redudansi data

Redudansi data dapat terjadi ketika data yang tersimpan secara berulang di beberapa file basis data, yang mana pengulangan data tersebut tidak dibutuhkan, hal ini dapat berdampak pada keterlambatan proses pembaruan data dan meningkatkan resiko terjadinya inkonsistensi.

2. Inkonsistensi data

Inkonsistensi data dapat terjadi ketika data yang sama pada *field* tertentu di beberapa file berbeda melainkan tidak memiliki nilai yang seragam, hal ini dapat disebabkan karena adanya kesalahan didalam proses pemasukan dan pembaruan data, hal ini dapat berdampak pada pengolahan data yang dihasilkan tidak sesuai dengan fakta dilapangan sehingga mengurangi keakuratan informasi.

3. Isolasi data untuk standarisasi

Isolasi data dapat terjadi karena penggunaan berbagai file data yang tersebar dan tidak terorganisasi dengan baik, sehingga sulit diakses secara efisien, hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengambil atau menyimpan data, terutama jika data tersimpan dalam format yang berbeda-beda.

4. Banyak pengguna (*multi user*)

Basis data memungkinkan akses secara bersama-sama oleh beberapa pengguna sehingga data dapat dipergunakan bersama, keuntungannya data yang diolah menjadi data yang tidak bergantung dan menyatu dalam program, akan tetapi terlepas dalam satu kelompok data.

5. Keamanan data

Didalam basis data, akses terhadap berbagai file harus dibatasi untuk pengguna yang memiliki wewenang.

6. Integritas data

Integritas data memastikan bahwa sistem bekerja dengan kendali penuh dan menghasilkan data yang valid.

7. Kebebasan data

Basis data yang dirancang hendaknya tidak tergantung dengan program aplikasi yang digunakan, sehingga jika sewaktu-waktu terjadi perubahan tidak perlu merubah programnya.

Menurut Sutanta dalam (Astutik dan Rosid, 2020) terdapat 3 komponen utama didalam basis data, yaitu:

1. Entitas

Entitas dapat diartikan sebagai suatu objek dasar yang saling terhubung didalam sebuah sistem. Obyek ini dapat berupa orang, benda, atau konsep yang informasinya perlu dikelola dan disimpan dalam basis data. Dengan kata lain entitas mewakili sesuatu yang nyata, spesifik, dan dapat dibedakan dari entitas lainnya, menjelaskan bahwa untuk memvisualisaikan entitas, terdapat aturan sebagai berikut:

- A. Entitas direpresentasikan dengan simbol berbentuk persegi panjang;
- B. Nama entitas dituliskan didalam simbol persegi panjang;
- C. Nama entitas berupa kata bneda tunggal;
- D. Nama entitas sebaiknya dipilih sedemikian rupa sehingga mudah dipahami.

2. Atribut

Atribut berperan sebagai penjelas atau deskripsi suatu entitas, didalam atribut berisikan informasi atau keterangan yang terkait dengan entitas. Terdapat aturan dalam menggambarkan atribut yaitu:

- A. Atribut direpresentasikan menggunakan simbol berbentuk elips;
- B. Nama atribut ditulis didalam simbol elips;
- C. Penamaan atribut harus berupa kata tunggal;
- D. Nama atribut sebaiknya dipilih dengan pertimbangan mudah dipahami;
- E. Atribut dihubungkan dengan entitas yang sesuai menggunakan garis penghubung.

3. Relasi

Relasi adalah hubungan antara satu entitas dengan entitas lainnya, terdapat beberapa aturan dalam menggambarkan kerelasian yaitu:

- A. Kerelasian direpresentasikan dengan simbol berbentuk belah ketupat.
- B. Nama kerelasian dituliskan didalam simbol belah ketupat.
- C. Kerelasian berfungsi sebagai penghubung antara dua entitas.
- D. Nama kerelasian harus berupa kata kerja aktif tunggal yang diawali dengan awalan “me-“
- E. Penamaan kerelasian menggunakan penamaan yang mudah dipahami.

2.4. Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu sistem berbasis komputer yang dimanfaatkan untuk mengontrol informasi geografis. SIG digunakan untuk memperoleh, memeriksa, mengumpulkan, menampilkan dan melakukan pembaharuan informasi Bernhardsen., dalam (Wahyudi dkk., 2023). Menurut (Dewi dkk., 2019) Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah salah satu alat yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan spasial dengan menggabungkan deskripsi dan atribut yang terjadi disuatu lokasi, banyak langkah-langkah yang terlibat didalam SIG yang saling berkaitan mulai dari perencanaan, penelitian, inventarisasi, pemetaan tematik, penggabungan peta, pengeditan dan akhirnya pemetaan. Menurut (Erkamim dkk., 2023) data dasar yang dipergunakan didalam SIG terdiri atas 2 jenis data, yaitu data grafis atau data spasial yang menunjukkan ruang, lokasi, serta tempat dipermukaan bumi, dan data atribut yang berupa deskripsi tentang catatan, statistik dan lain sebagainya.

A. Data Spasial

Data spasial merupakan suatu data yang berorientasi secara geografis, sumber yang dapat digunakan untuk membuat data spasial seperti data

tabel, foto udara, citra satelit, peta analog dan data survei. Model data raster dan vektor merupakan 2 (dua) model pembentuk data spasial

1). Model Data Raster

Struktur data raster disusun dalam bentuk matriks atau *grid pixel*, pada data raster resolusi bergantung dengan *pixel*, resolusi *pixel* mendeskripsikan ukuran sebenarnya dipermukaan bumi yang diwakili dengan *pixel*, untuk merepresentasikan batas dinamis seperti batas vegetasi, format data raster sangat baik digunakan

2). Model Data Vektor

Data vektor adalah data yang dapat mempresentasikan obyek dipermukaan bumi dan atributnya. Data vektor digunakan untuk menyimpan data geografis yang diwakili sebagai objek geometri seperti titik, garis atau *polygon*. Unsur-unsur tersebut disimpan dalam bentuk koordinat, sehingga dapat digambarkan secara akurat

B. Data Atribut

Data atribut yaitu tabel yang memberikan informasi deskriptif mengenai karakteristik, kualitas, atau hubungan tampilan peta dan lokasi geografis, selain itu data atribut juga memberikan gambaran atau menjelaskan informasi berkaitan dengan fitur peta, data atribut disimpan dalam format angka (number) maupun karakter (*character*), data atribut membantu memberikan detail tambahan yang dapat melengkapi informasi dari data vektor.

2.5. WebGIS

WebGIS merupakan sejenis sistem informasi sekurang-kurangnya terdiri satu server dan satu klien. Server yaitu server GIS sedangkan klien yaitu browser web, aplikasi dekstop, atau aplikasi seluler. WebGIS digambarkan sebagai GIS yang memanfaatkan teknologi web untuk saling berhubungan dengan klien dan server (ESRI, 2022). WebGIS juga dapat diartikan sebagai suatu web yang

mengacu pada integrasi teknologi SIG dengan internet, WebGIS memungkinkan pengguna untuk mengakses, berbagi, dan menganalisis data geografis yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi secara *real-time* dari berbagai tempat (Erkamim dkk., 2023). Selain itu sebagai bagian dari *design* web dan pemetaan web, WebGIS menggabungkan peta digital, *design* grafis pemetaan dengan analisis geografis, dan sekelompok data yang saling terkoneksi (Tumimomor dkk., 2013). WebGIS disebut juga GIS *online*, GIS berbasis web, dan pemetaan internet Krishna,G.M dkk dalam (Pangestu dkk., 2020). Terdapat banyak keuntungan dari webGIS yaitu jangkauan yang luas, jumlah pengguna yang besar, biaya yang rendah dan mudah untuk digunakan.

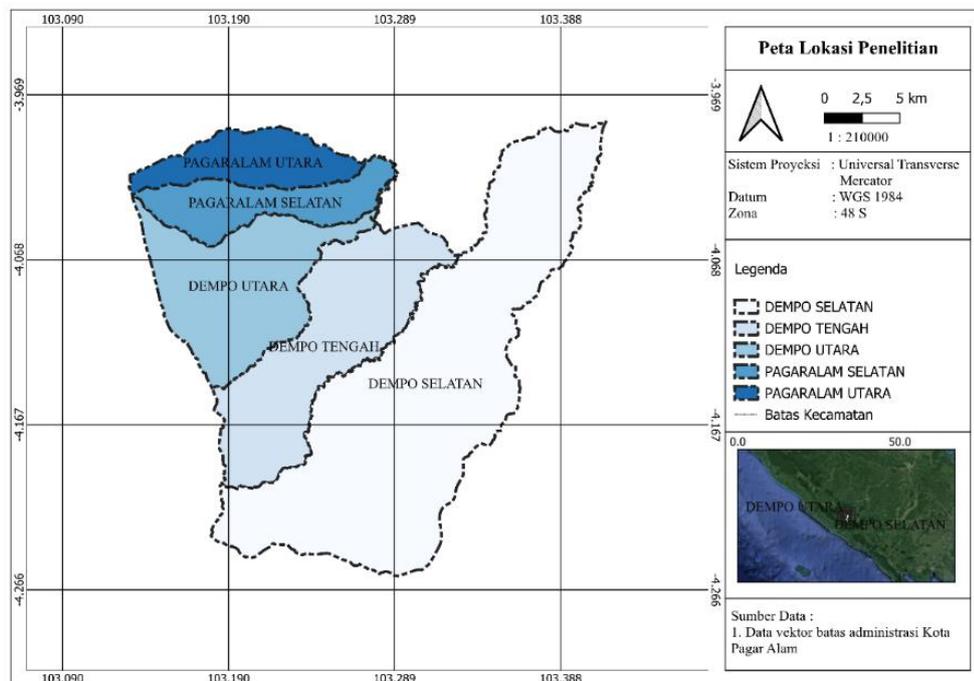
2.6. *Hosting* dan Domain

Hosting dapat diartikan sebagai layanan berbasis internet yang berfungsi sebagai lokasi terpusat untuk penyimpanan data atau server, dan dapat diakses melalui jaringan internet Aliyun dalam (Arifin dan Krisnadita, 2017), sedangkan domain dapat diartikan sebagai identifikasi alamat dalam jaringan, terutama untuk situs web yang menggantikan alamat IP (*Internet Protocol*) dengan kata-kata yang lebih mudah diingat (Arifin dan Krisnadita, 2017). Menurut Syafrizal dalam (Arifin dan Krisnadita, 2017) DNS (*Domain Name System*) bisa dianalogikan seperti penggunaan buku telepon, dimana orang dikenal berdasarkan nama. Namun, untuk menghubungi seseorang diperlukan nomor telepon, nomor tersebut dapat disimpan dengan nama pemilik nomor, sehingga ketika kita mendapatkan panggilan, nama dan nomor tersebut akan muncul ditelepon.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Kota Pagar Alam secara geografis terletak di 45° LS dan 103,15° BT dan berada di ketinggian 600-3.159 mdpl, dengan luas wilayah 636,66 km². Batas administrasi Kota Pagar Alam bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat, dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat.



Gambar 1. Lokasi penelitian
(Sumber : Hasil pengolahan penulis, 2024)

3.2. Alat yang digunakan

Alat-alat yang digunakan adalah perangkat keras dan perangkat lunak.

A. Perangkat keras

1. Laptop Acer

Tipe : acer aspire A514-54

Sistem operasi : windows 11 64-bit

Memori : 4 GB

Processor : intel core i3

2. Ponsel oppo

Tipe : oppo A5S

Sistem operasi: : android 8.1

Memori : 3 GB

3. Mouse robot

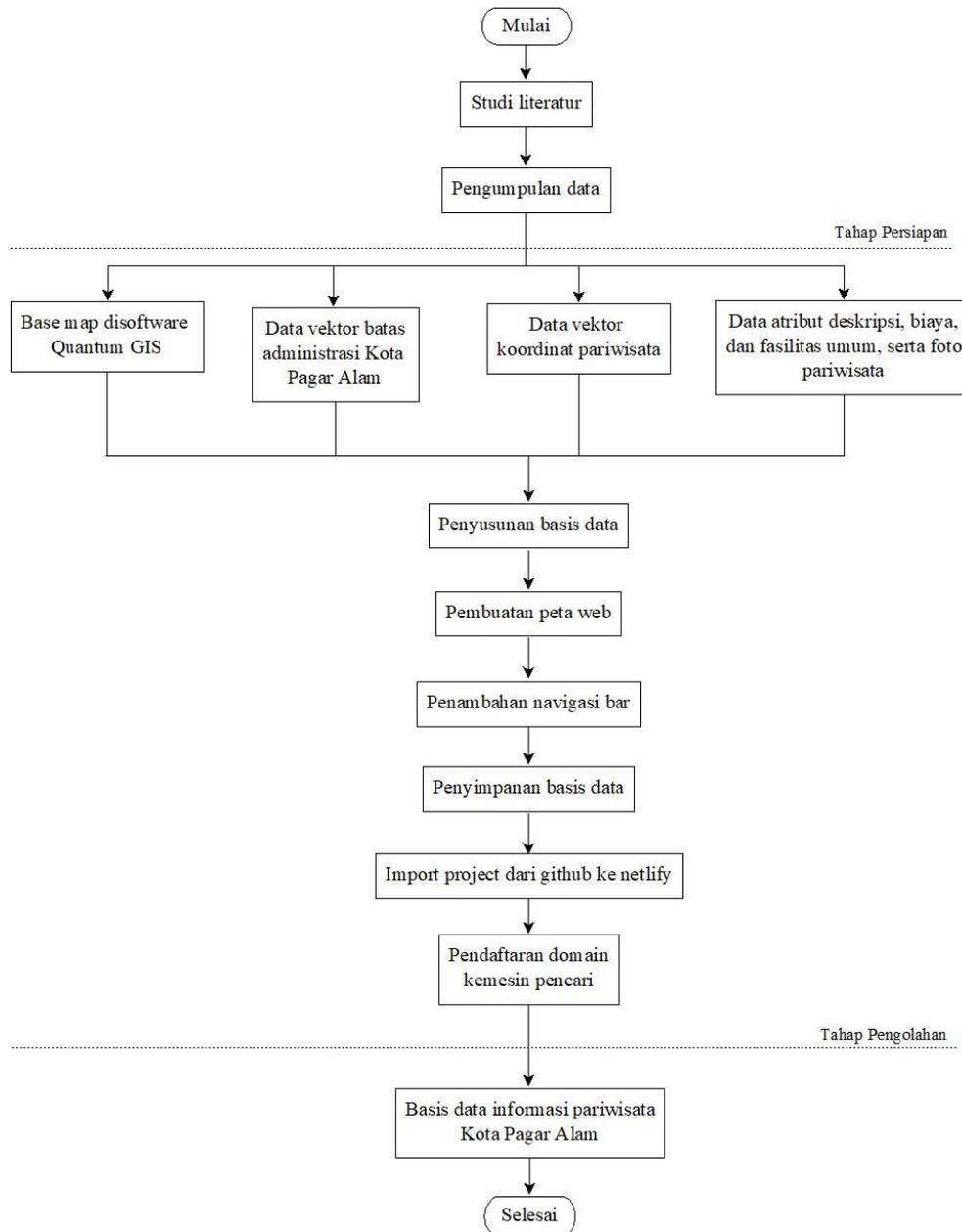
Tipe : M205 *wireless* mouse

B. Perangkat lunak

1. Google earth pro yang digunakan untuk mendapatkan data koordinat pariwisata;
2. Quantum GIS dengan *plugin* qgis2web untuk membuat peta dan pengolahan data;
3. Visual Studio Code yang digunakan untuk menambahkan bagian navigasi bar dan daftar 32 pariwisata;
4. *Platform* Github dan netlify digunakan sebagai *hosting*;
5. *Platform* Google Search Console (GCS) digunakan untuk mengindeks domain;
6. Microsoft office digunakan untuk membuat laporan;
7. *Platform* Idwebhost digunakan untuk membeli domain;

3.3. Diagram Alir

Berikut diagram alir penelitian yang berisikan tahapan-tahapan selama melakukan penelitian



Gambar 2. Diagram alir penelitian

3.3.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini terbagi menjadi 3 tahap, meliputi studi literatur, persiapan alat dan pengumpulan data:

1. Studi Literatur

Studi literatur yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mempelajari teori-teori yang berhubungan didalam penelitian, meliputi penelusuran berbagai sumber seperti artikel jurnal, dan buku;

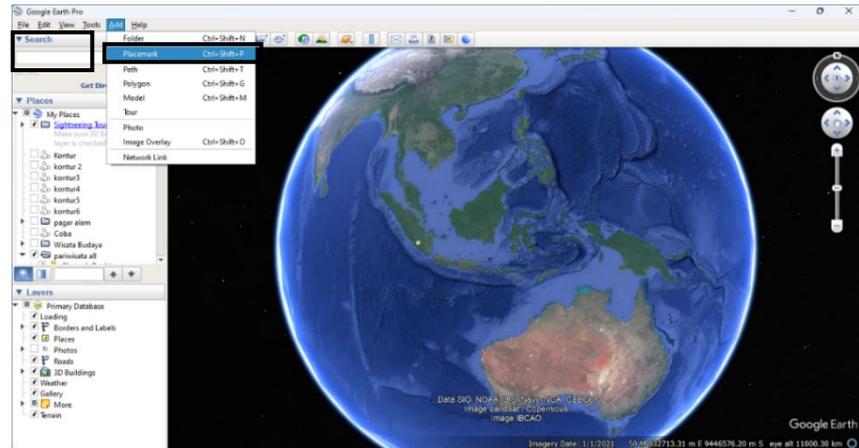
2. Alat

Mempersiapkan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data dan pengolahan data;

3. Pengumpulan Data

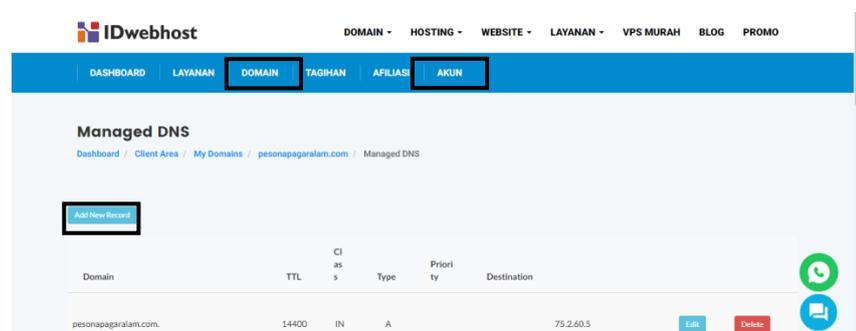
Pengumpulan data yang dipergunakan dalam pengolahan data yaitu;

1. *Base map* yang tersedia di *software* Quantum GIS (QGIS);
2. Data vektor shp batas administrasi Kota Pagar Alam tahun 2018 yang dapat diperoleh melalui situs Badan Informasi Geospasial (BIG) laman <https://tanahair.indonesia.go.id>
3. Data atribut berupa deskripsi pariwisata, biaya, fasilitas umum, dan foto pariwisata yang mana data ini didapatkan dari pihak pengelola pariwisata;
4. Data vektor berupa koordinat x dan y 32 pariwisata diperoleh dari *software google earth pro*, proses ini diawali dengan melakukan pencarian lokasi objek pariwisata dengan menggunakan fitur *search* dan dilanjutkan dengan memberi tanda pada lokasi dengan menggunakan fitur *add placemark*, dimana setiap tanda akan diberi nama sesuai dengan pariwisata untuk mempermudah identifikasi. Setelah semua lokasi pariwisata diberi tanda, data tersebut diexport kedalam format *keyhole markup language* (KML);



Gambar 3. Tampilan *google earth pro*

5. Mempersiapkan nama domain yang akan digunakan sebagai alamat akses publik bagi masyarakat luas. Nama domain ini diperoleh melalui *platform* IDwebhost, untuk prosesnya dimulai dengan membuat akun pada *platform* tersebut, kemudian memasukkan nama domain yang diinginkan untuk WebGIS, setelah memilih nama yang sesuai, ikuti setiap tahap pemesanan hingga nama domain tersebut aktif. Setelah aktivasi, langkah selanjutnya yaitu melakukan konfigurasi pada bagian *DNS management* untuk menghubungkan domain dengan layanan hosting yang akan digunakan. Pada tahap ini, IP yang disediakan *platform* hosting yaitu netlify, perlu ditambahkan kepengaturan DNS sehingga domain dapat terhubung dan WebGIS dapat diakses secara online;



Gambar 4. *DNS management*

3.3.2. Tahap Pengolahan

Setelah melaksanakan tahap persiapan, maka dilanjutkan dengan tahapan pengolahan data untuk membuat basis data informasi pariwisata di Kota Pagar Alam, meliputi:

1. Penyusunan basis data

Software Quantum GIS merupakan perangkat lunak yang bersifat *open source*, yang dapat dimanfaatkan untuk memvisualisasikan, mengelola, dan menganalisis data spasial, sebagai *software* GIS yang fleksibel dan gratis, QGIS memungkinkan pengguna untuk mengolah berbagai jenis data spasial sesuai kebutuhan. Proses penyusunan diawali dengan menentukan entitas dan atribut. Entitas merupakan objek dasar yang saling terhubung didalam sebuah sistem, sedangkan atribut berperan untuk menjelaskan suatu entitas yang mana didalam atribut ini berisikan informasi yang berkaitan dengan entitas. Dalam basis data informasi pariwisata terdiri dari 1 entitas yang berisikan 4 atribut, entitas berupa nama pariwisata dan atributnya berupa deskripsi_pariwisata, biaya, fasilitas_umum, dan foto_pariwisata;

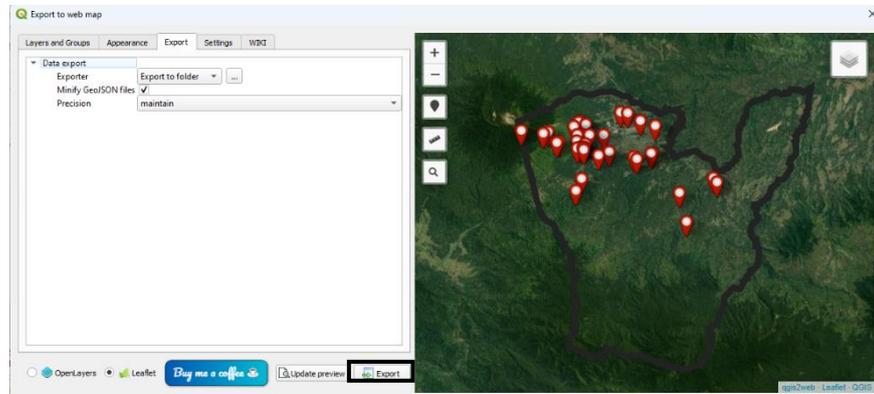
Tabel 3. Entitas dan atribut basis data informasi pariwisata

Entitas	Atribut
Nama Pariwisata	Deskripsi_pariwisata Biaya Fasilitas_umum Foto_pariwisata

2. Pembuatan peta web

Untuk membuat peta web interaktif menggunakan fitur *create web map* dengan *plugin qgis2web*, disini dapat menambahkan *icon* seperti *zoom in*, *zoom out*, lokasi pengguna, fitur pencari nama pariwisata, dan *pop-up* yang memungkinkan pengguna untuk mengetahui informasi yang tersimpan dari setiap koordinat pariwisata, *project*

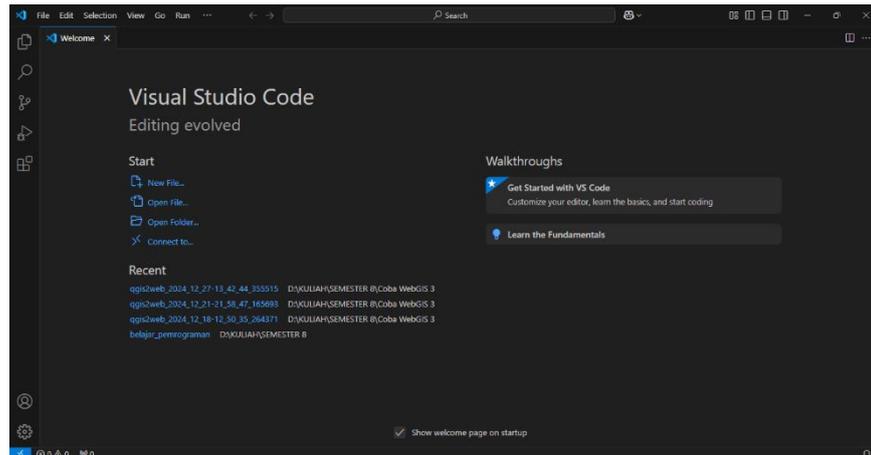
yang telah dibuat dapat diexport *project* ke peta web, pilih lokasi untuk penyimpanannya;



Gambar 5. *Plugin qgis2web*

3. Penambahan navigasi bar

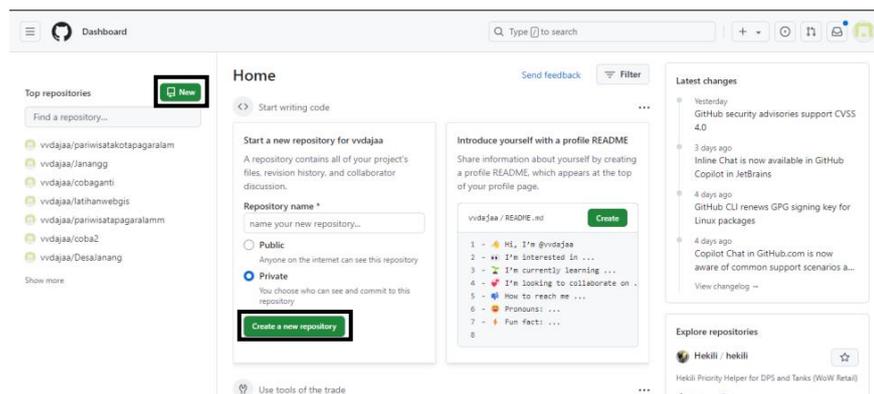
Project yang terbentuk kemudian dilakukan pengeditan dengan menggunakan *software* Visual Studio Code, pengeditan yang dimaksud yaitu dengan menambahkan *code* pada bagian file HTML. Penambahan *code* ini meliputi penambahan *code* untuk membuat navigasi bar yang terdiri dari bar panduan pengguna dan tentang, selain itu untuk membuat daftar 32 pariwisata, serta menambahkan deskripsi serta *keywords* pada bagian metadata, yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas basis data dimesin pencari sekaligus membantu pengguna memaksimalkan penggunaan basis data.



Gambar 6. Visual Studio Code

4. Penyimpanan basis data

Project yang terbentuk kemudian diunggah ke *platform* GitHub sebagai layanan *hosting* situs statis. GitHub dapat digunakan untuk *hosting*, melacak dan berkolaborasi dengan *project platform* yang lain. Membuat *new repository* untuk penyimpanan informasi atau data disimpan, dipelihara, dan dipergunakan, dan untuk memasukkan data-data yang dipergunakan dengan menggunakan fitur *drag file*;

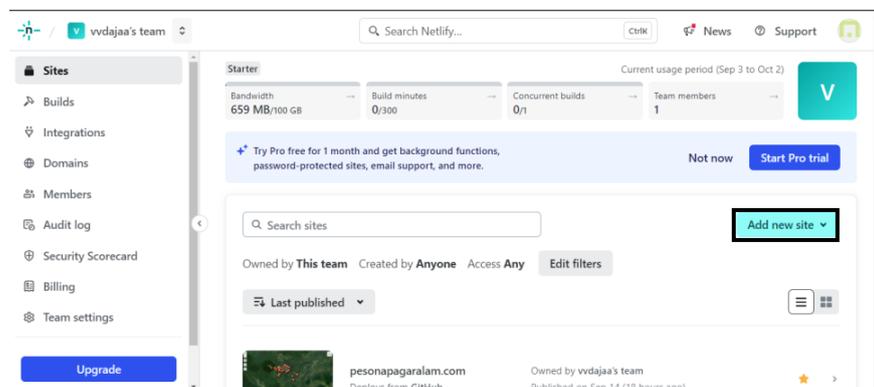


Gambar 7. Platform GitHub

5. Import project dari github ke netlify

Setelah selesai penginputan data, maka dilanjutkan dengan menggunakan *platform* netlify. Netlify merupakan *platform*

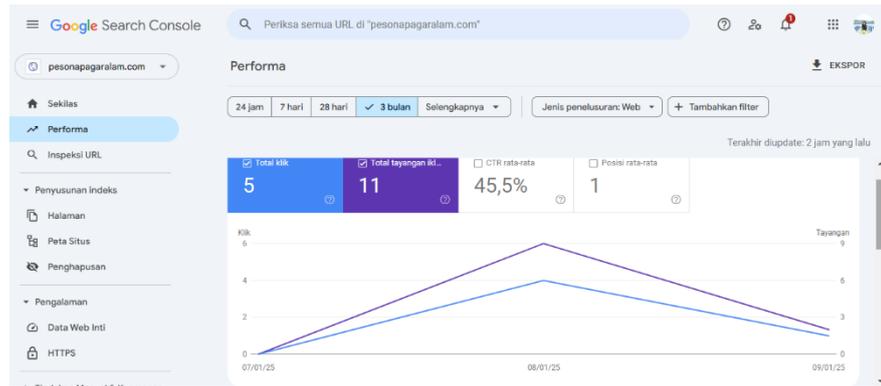
penerbitan web untuk aplikasi web dan situs web, dengan kapasitas 100 gb yang bersifat statis, *import project* yang sebelumnya telah diunggah pada *platform* GitHub dengan menggunakan fitur *add new site* dan *import an existing project*, dilanjutkan dengan memasukan nama domain yang sebelumnya sudah disediakan, tunggu proses propagansi DNS dan penerbitan sertifikat *Transport Layer System* (TLS), dimana sertifikat ini berfungsi untuk menjaga keamanan koneksi internet, menjaga keamanan data yang dikirimkan tanpa adanya modifikasi, kehilangan atau pencurian data, dan memastikan situs web menampilkan data yang aman;



Gambar 8. Platform Netlify

6. Pendaftaran domain kemesin pencari

Untuk memastikan situs web dapat diindeks oleh mesin pencari google, salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan google search console (GSC), yang mana GSC ini merupakan perangkat analitik gratis yang disediakan oleh google untuk mendukung pemilik situs web dalam memantau, mengelola dan mengoptimalkan situs web. Melalui platform ini, situs web dapat didaftarkan dengan menggunakan nama domain yang digunakan, sehingga memfasilitasi proses pengindeksan oleh mesin pencari, selain itu dapat memberikan wawasan mengenai performa situs, seperti jumlah klik dan impersi.



Gambar 9. Platform google search console

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya basis data informasi pariwisata Kota Pagar Alam, membutuhkan 1 entitas berupa nama pariwisata yang berisikan 4 atribut berupa *deskripsi_pariwisata*, *biaya*, *fasilitas_umum*, dan *foto_pariwisata*, sehingga nantinya secara visualnya basis data informasi pariwisata Pagar Alam menampilkan informasi mengenai deskripsi pariwisata, biaya, fasilitas umum, dan foto pariwisata, selain itu basis data dibuat menggunakan *software* Qgis, agar web dapat diakses oleh masyarakat luas, maka dilakukan *hosting* dengan menggunakan *platform* GitHub dan Netlify, dan menggunakan domain *pesonapagaralam.com*, sehingga dapat diakses melalui laman <https://pesonapagaralam.com> atau <https://pariwisatakotapagaralam.netlify.app>

5.2 Saran

Adapun sarannya yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan fitur lain, seperti rute perjalanan dan jam operasional;
2. Untuk pengelola tempat wisata, hendaknya lebih mengembangkan sarana dan prasarana tempat wisata sehingga dapat menarik minat para pengunjung;
3. Untuk dinas terkait, diharapkan lebih digencarkan lagi upaya promosi pariwisata yang berada di Kota Pagar Alam agar dapat diketahui oleh

masyarakat luas, selain itu diharapkan tersedianya informasi pariwisata yang mudah diakses oleh masyarakat luas;

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Y. E. (2020). *Sistem Basis Data*. STMIK Nusa Mandiri.
- Arifin, S., & Krisnadita, Y. (2017). Aplikasi Plugin Transfer Domain di PT Beon Intermedia. *Jurnal Teknologi Infromasi, Vol. 8 No., 75–83*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36382/jti-tki.v8i1.252>
- Astutik, I. R. I., & Rosid, M. A. (2020). *Basis Data* (M. Suryawinata (ed.); 1st ed.). UMSIDA Press.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. (2024). *Kota Pagar Alam Dalam Angka 2024*.
- Dewi, C., Armijon, Purba, A., Angin, G. P., & Welly, M. (2019). *Identifikasi Kawasan Konservasi Berbasis SIG*.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. (2015). *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Selatan 2015-2025*.
- Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam. (2023). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik*. Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam.
<https://pariwisata.pagaralamkota.go.id/>
- Erkamim, M., Mukhlis, I. R., Adiwarmam, M., Rassarandi, F. D., Rumata, N. A., Arrofiqoh, E. N., Rahman, A., Chusnayah, F., Oaddiyatu, N., & Hermawan, E. (2023). *Sistem Informasi Geografis (SIG)* (E. Rianty (ed.); Pertama). PT Green Pustaka Indonesia.
- ESRI. (2022). *About web GIS*. Esri. <https://enterprise.arcgis.com/en/server/10.8/create-web-apps/windows/about-web-gis.htm>
- Gunawan, A., Ningsih, S., & Lantana, D. A. (2023). *Pengantar Basis Data* (N. Fahriza (ed.); I). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

- Hulfa, I., Prianka, W. G., Koondoko, Y. F., Darsana, I. M., Marini, P. L., Rifai, M. S. A., Waruwu, Y., Parta, I. N., Susanto, L., Novianto, U., Sari, A., Nursanti, F., Kurniansah, R., & Kartimin, I. W. (2024). *Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* (A. A. G. Wijaya (ed.)). Intelektual Manifes Media.
- Lestari, R. P., Juhadi, & Tjahjono, H. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Kudus Berbasis Webgis. *Jurnal Geo-Image (Spatial-Ecological-Regional)*, Vol 9, 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/geoimage.v9i1.38641>
- Nugraha, A. L., Firdaus, H. S., Awaluddin, M., & Afriyanto. (2020). Rancang Bangun Design Peta Online Kawasan Wisata Pantai DI Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geodesi Dan Geomatika*, 3, 106–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/halal.v%25vi%25i.9215>
- Pangestu, A. Y. R. S., Darmawan, A., & Kaskoyo, H. (2020). Evaluasi Usability pada WebGIS Pemantauan Kesehatan Hutan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, Dan Rekayasa Komputer*, 20, No. 1, 19–26. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i1.709>
- Pratama, Y. Z., Soekmadi, R., & Makalew, A. D. (2021). Potensi Wisata Alam di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Penawaran, Permintaan dan Daya Dukung. *Jurnal Tengawang*, Vol. 11 No, 14–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jt.v11i1.41546>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kota Pagar Alam, Pub. L. No. 8 (2011).
- Suprpto, A. (2005). *Analisis Penawaran dan Permintaan Wisata dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Keraton Surakarta Hadiningrat*. Universitas Diponegoro.
- Tumimomor, M., Jando, E., & Meolbatak, E. (2013). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Kupang. *Jurnall Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, Vol. 1 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/janapati.v2i2.9785>
- UNWTO. (2008). *Pariwisata PBB | Membawa dunia lebih dekat BADAN KHUSUS PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA*. UNWTO. <https://www.unwto.org/glossary-tourism-terms>
- Wahyudi, S., Kautsar, A., Wahyuddin, & Alfi, A. (2023). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Bencana Alam di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal PROSISKO*, Vol, 10, N, 7–12.

Wijayantara, S. (2023). *Pengembangan Pemetaan Potensi Objek Wisata Berbasis WebGIS dengan Menggunakan Quantum GIS di Kecamatan Pringsewu. Lampung.*